

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Setting Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan dikelas IV MI Diniyyah Putri Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran semester ganjil tahun pelajaran 2012/2013

b. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV MI Diniyyah Putri sebanyak 20 siswa, dengan 8 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan.

c. Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2012/2013 selama 3 bulan, yaitu dari bulan Oktober sampai dengan bulan Januari 2013 sebanyak 2 siklus. Masing-masing siklus dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan.

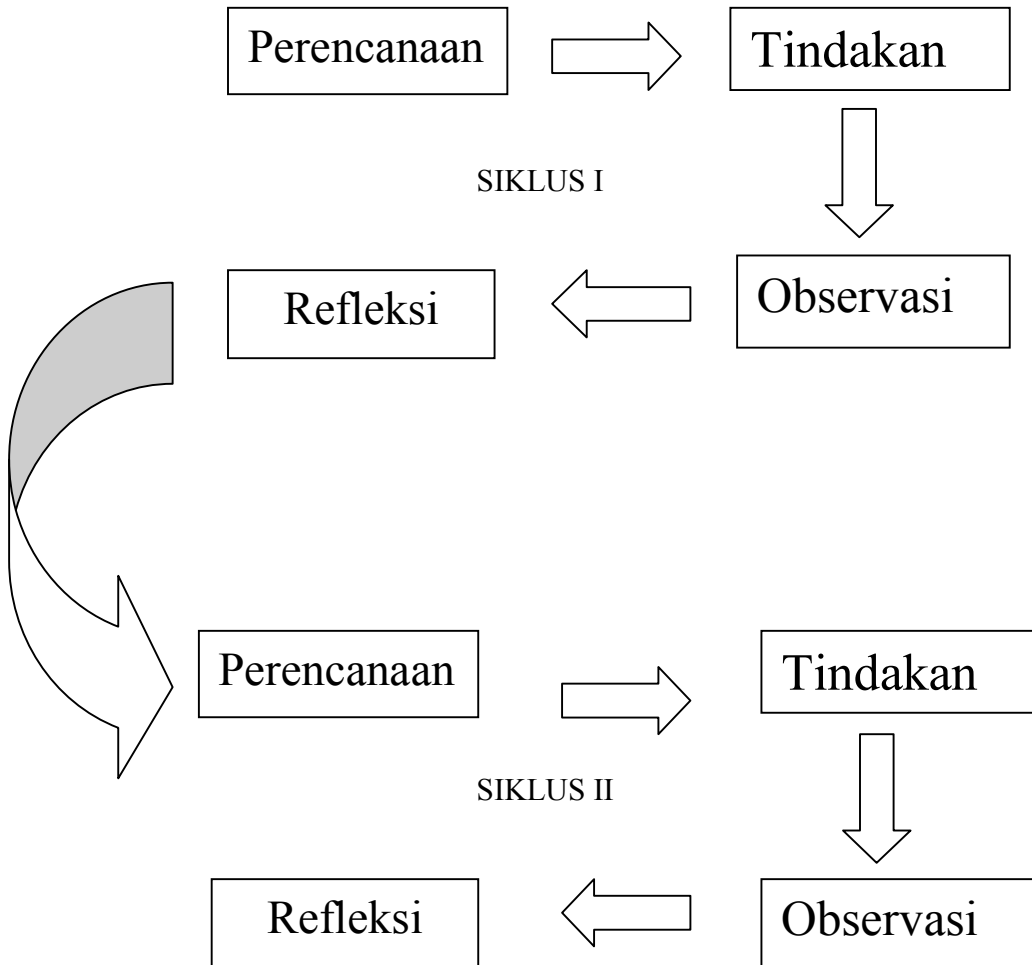
d. Faktor yang Diteliti

Faktor siswa : Aktivitas dan prestasi belajar siswa dalam belajar PKn dengan metode pembelajaran diskusi.

Faktor guru : Kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran dengan metode diskusi didalam kelas.

3.2 Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 2 siklus. Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai sesuai dengan yang telah dirancang dalam faktor yang ingin diteliti dengan prosedur : perencanaan, pelaksanaan , observasi, dan refleksi.



Gambar 3.1 Siklus Spiral Penelitian (Diadopsi dari Aqip, 2007 : 31)

1. Siklus Pertama

1) Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan ini adalah :

- Membuat perangkat pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran diskusi
- Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) menggunakan metode diskusi
- Membuat lembar observasi siswa untuk melihat kondisi belajar mengajar dikelas ketika menggunakan metode diskusi
- Membuat lembar kerja siswa
- Membuat lembar observasi untuk mengukur kinerja guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran.
- Merancang alat evaluasi untuk melihat apakah hasil belajar dan aktivitas siswa dalam pembelajaran PKn terdapat perubahan.

2) Pelaksanaan

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan skenario pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi sesuai dengan yang direncanakan dengan langkah-langkah.

- memberikan informasi tentang materi yang akan dilaksanakan
- membuat kelompok untuk siswa saling berdiskusi materi pelajaran
- menjelaskan tentang materi pelajaran tentang “ menggambarkan struktur organisasi desa dan pemerintahan kecamatan”.
- siswa diajak untuk berdiskusi dengan rekan sekelompoknya
- siswa diajak untuk bertukar pikiran dengan kelompok lain dan saling tanya jawab.

- pemberian tugas.

3) Observasi

Pelaksanaan proses observasi aktivitas siswa dan guru dalam tindakan ini adalah dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan, yang dilakukan oleh observer mengenal :

- a. situasi kegiatan belajar mengajar
- b. keaktifan siswa
- c. kemampuan siswa dalam diskusi

4) Refleksi

Hal-hal yang dilakukan dalam kegiatan refleksi adalah membahas hal-hal yang terjadi dalam siklus pertama yang dilakukan oleh peneliti. Bila terdapat kelemahan atau kekurangan, maka akan dilakukan perbaikan pada perencanaan tindakan untuk siklus kedua. Sedangkan kebaikan atau kelebihan yang sudah muncul pada siklus I akan dipertahankan untuk siklus ke II.

2. Siklus kedua

1). Perencanaan

- pembuatan perangkat pembelajaran PKn menggunakan metode diskusi untuk siswa kelas IV MI Diniyyah Putri
- menyiapkan atau menyusun lembar observasi
- Identifikasi permasalahan dalam pembelajaran PKn menggunakan metode diskusi.

2) Pelaksanaan (Tindakan)

- guru menyampaikan materi lembaga dan susunan pemerintahan.

- siswa mendiskusikan tugas dan tanggung jawab lembaga pemerintahan kabupaten, kota dan provinsi
- siswa menyusun laporan hasil diskusi tentang tugas dan tanggung jawab lembaga-lembaga pemerintahan kabupaten, kota, dan provinsi.

3) Pengamatan (Observasi)

Guru dan observer melakukan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran metode diskusi. Pada siklus ini akan diketahui apakah sikap dan semangat belajar siswa mengalami kemajuan atau tidak.

4) Refleksi

Tim peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus kedua dan evaluasi tindakan dua.

3.3 Instrumen Penilaian

Instrumen penilaian dalam penelitian ini adalah:

- a. Lembar observasi guru dan siswa, dilakukan oleh observer (guru yang mengamati) dan guru selama proses pembelajaran berlangsung.
- b. Lembar tes tertulis, berupa soal-soal yang diberikan kepada siswa pada setiap siklusnya untuk mengetahui hasil belajar PKn.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik / alat pengumpulan data pada penelitian ini, yaitu:

1. Lembar Observasi

Data dalam observasi penelitian ini berupa data aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung, dengan menggunakan lembar observasi yang diamati oleh 1 orang observer, yaitu teman sejawat.

2. Lembar Tes Hasil Belajar

Lembar Tes Hasil belajar dilakukan untuk mendapatkan data kuantitatif tentang hasil belajar siswa. Jenis tes yang digunakan berupa tes akhir pembelajaran.

3.5 Tehnik Analisis Data

1. Data Kualitatif

a. Persentase Keaktifan Siswa

Persentase aktifitas kegiatan siswa dalam pembelajaran dapat dihitung dengan rumus :

$$\% A = \frac{NA}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

%A = Aktivitas siswa

NA = Jumlah siswa yang aktif

N = Jumlah siswa secara keseluruhan

Data pada siklus 1 dan 2 diolah menjadi persentase aktivitas siswa. Seorang siswa dikategorikan aktif apabila minimal memperoleh 60% dari 7 (tujuh) indikator aktivitas yang ada. Pemilihan persentase keaktifan siswa didukung oleh Arikunto (1990 :17), yaitu :

81% - 100%	sangat aktif
61% - 80%	aktif
41% - 60%	cukup aktif
21% - 40%	kurang aktif
0% - 20%	kurang aktif sekali

Menentukan persentase peserta didik harus aktif dengan menggunakan rumus :

$$\%As = \frac{\sum As}{\sum As} \times 100\%$$

N

b. Data kinerja guru

Untuk mengetahui peningkatan kinerja guru, dengan kategori kurang, cukup, baik, dan sangat baik, kinerja guru dapat dilihat berdasarkan nilai sebagai berikut :

0 – 14 (kurang aktif), 15 – 28 (cukup aktif), 29 – 42 (aktif), dan 43 – 56 (sangat aktif) dengan kategori : kurang aktif, apabila indikator yang mempengaruhi kinerja guru belum dilaksanakan), cukup aktif (apabila indikator yang mempengaruhi kinerja guru sudah dilaksanakan, namun masih kurang baik), aktif (apabila indikator yang mempengaruhi kinerja guru sudah dilaksanakan), dan sangat aktif (apabila indikator yang mempengaruhi kinerja guru sudah dapat dilaksanakan dengan baik). Untuk menilai kinerja guru, peneliti dibantu oleh seorang guru mitra yaitu guru disekolah tersebut yang mengajar dikelas lain.

2. Data Kuantitatif

Keterangan:

%As : Persentase siswa yang aktif

$\sum As$: Jumlah siswa yang aktif

N : Jumlah siswa

Pemahaman siswa tentang materi yang diajarkan dapat diukur dengan aktivitas siswa, hasil belajar, dan kinerja guru untuk analisis kuantitatif. Untuk data hasil belajar, dapat dilihat nilai perbandingan yang diberikan setelah tindakan selesai dilakukan pada setiap akhir siklus dengan rumus:

$$\% X = \frac{\sum Na}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

%X = persentase siswa yang memperoleh nilai 60 keatas

$\sum Na$ = jumlah siswa yang memperoleh nilai 60 keatas

N = banyaknya siswa secara keseluruhan

3.6 Indikator Keberhasilan

Tolak ukur keberhasilan penelitian tindakan kelas ini adalah:

- Ada peningkatan aktivitas belajar siswa setiap siklus.
- Pada akhir penelitian ada peningkatan hasil belajar siswa sebesar 80 % yang telah mencapai diatas KKM 60 dengan presentase dari jumlah siswa 20 orang.